

**TATALAKSANA KESEHATAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT PADA
PENGGMEMUKAN SAPI POTONG DI CV INDONESIA MULTI INDAH
DESA LANGSE KECAMATAN MARGOREJO KABUPATEN PATI**

TUGAS AKHIR

Oleh:

MUHAMMAD RIZA ROSIDI



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN
DEPARTEMEN PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

**TATALAKSANA KESEHATAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT PADA
PENGGMEMUKAN SAPI POTONG DI CV INDONESIA MULTI INDAH
DESA LANGSE KECAMATAN MARGOREJO KABUPATEN PATI**

Oleh:

**MUHAMMAD RIZA ROSIDI
23010214060071**

**Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Usaha
Pernakan Fakultas Pernakan dan Pertanian Universitas Diponegoro**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN
DEPARTEMEN PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

Judul : TATALAKSANA KESEHATAN DAN
PENCEGAHAN PENYAKIT PADA
PENGGMEMUKAN SAPI POTONG DI CV.
INDONESIA MULTI INDAH DESA LANGSE
KECAMATAN MARGOREJO KABUPATEN
PATI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RIZA ROSIDI

Nomer Induk Mahasiswa : 23010214060071

Program Studi / Departemen : D III MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN /
PETERNAKAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan dihadapan Tim penguji
Dan dinyatakan lulus pada tanggal

Pembimbing

drh. Dian Wahyu Harjanti, PhD.

Ketua Panitia
Ujian Akhir Program

Ketua Program Studi Diploma III

Agung Subrata, S.Pt., M.P.

Istna Mangisah, S.Pt., M.P.

Dekan

Ketua Departemen

Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc.

Dr. Ir. Bambang Waluyo H.E.P., M.S., M. Agr.

RINGKASAN

MUHAMMAD RIZA ROSIDI. 23010214060071. 2017. Tatalaksana Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Pada Penggemukan Sapi Potong di CV Indonesia Multi Indah Desa Langse Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. (Pembimbing: **DIAN WAHYU HARJANTI**).

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 8 Februari hingga 24 Maret 2017 di CV Indonesia Multi Indah. Tujuan PKL ini adalah untuk memenuhi persyaratan pengambilan tugas akhir, menambah pengetahuan dan wawasan di dunia peternakan serta dapat mengidentifikasi penyakit, mengetahui langkah – langkah pencegahan dan penanganan penyakit. Manfaat praktek ini adalah memperoleh pengalaman secara langsung di bidang peternakan, memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai dunia peternakan dan memperoleh pengetahuan yang dapat digunakan sebagai pengalaman kerja nantinya.

Materi yang digunakan pada praktek kerja lapang yaitu 20 ekor sapi potong. Alat yang digunakan yaitu alat tulis, termometer dan hygrometer. Metode yang digunakan dalam PKL adalah dengan berpartisipasi secara aktif pada kegiatan pemeliharaan dan penanganan kesehatan

Berdasarkan Praktek Kerja Lapangan ini diketahui bahwa tindakan pencegahan yang dilakukan di CV Indonesia Multi Indah yaitu tindakan karantina, pembersihan kandang, meliputi atap – atap kandang, lantai kandang, pembersihan feses dan pemeriksaan harian. CV. Indonesia Multi Indah memulai usaha penggemukkan pada tahun 1994 dengan jumlah ternak sebanyak 400 ekor sapi potong yang terdiri dari 210 ekor bangsa sapi peranakan limousin, 100 ekor bangsa sapi peranakan simmental, 50 ekor bangsa sapi peranakan brangus dan 40 ekor bangsa sapi peranakan brahman. Setiap bangsa sapi memiliki perbedaan rata – rata data fisiologi ternak. Pada bangsa sapi limousin frekuensi nafas 35,8 kali/menit, denyut nadi 57,6 kali/menit, suhu tubuh 38,76 °C, bangsa sapi simmental frekuensi nafas 34,8 kali/menit, denyut nadi 60,4 kali/menit, suhu tubuh 38,66 °C, bangsa sapi brangus frekuensi nafas 35,6 kali/menit, denyut nadi 58,8 kali/menit, suhu tubuh 38,78 °C, bangsa sapi brahman frekuensi nafas 43 kali/menit, denyut nadi 66,2 kali/menit dan suhu tubuh 38,94 °C.

Program pemeliharaan pejantan di CV Indonesia Multi Indah disesuaikan dengan masing – masing bangsa dan tipe kandang karena karakteristik tiap bangsa berbeda. Ada 3 bagian penting dalam pemeliharaan yaitu pakan, perawatan dan kesehatan. Upaya yang digunakan untuk mencegah penyakit dan perawatan kesehatan yaitu meliputi karantina, sanitasi, pemeriksaan kesehatan harian, pengobatan, pemberian vitamin dan pemberian obat cacing.

Berdasarkan hasil kerja PKL dapat disimpulkan bahwa fisiologi ternak dalam kondisi normal, namun tatalaksana kesehatan dan pencegahan penyakit di CV belum baik karena tidak ada biosecurity pada pintu masuk peternakan berupa desinfeksi kendaraan dan orang yang masuk ke lingkungan peternakan. Sehingga dapat mengakibatkan ternak mudah terserang penyakit.

KATA PENGANTAR

Ternak potong merupakan ternak yang menghasilkan produksi utama berupa daging. Produksi yang dihasilkan oleh ternak potong dapat dijual dipasaran. Hal ini lah yang menyebabkan ternak potong menjadi salah satu komoditas yang sangat diminati oleh peternak, karena ternak potong dianggap memiliki nilai tambah dari produksi daging yang dihasilkan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, kepada Ketua Program Studi D III Manajemen Usaha Peternakan kemudian kepada pembimbing saya drh. Dian Wahyu Harjanti, PhD. yang telah membimbing dan menuntun saya dalam pembuatan tugas akhir ini. Kepada bapak Tomo dan bapak Khoirul yang telah yang telah mengizinkan dan membimbing saya untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di CV Indonesia Multi Indah dan seluruh pegawai di CV Indonesia Multi Indah yang telah mengajarkan banyak hal baru kepada saya, terutama kepada orang tua saya yang selalu memberikan semangat serta mendoakan saya, dan teman – teman saya yang membantu dan mendukung saya.

Akhir kata semoga tugas akhir tentang Tatalaksana Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Pada Penggemukan Sapi Potong di CV Indonesia Multi Indah Desa Langse, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati ini semoga dapat bermanfaat bagi penyusun serta semua pembaca pada umumnya.

Semarang, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR ILUSTRASI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Sapi Potong	3
2.2. Fisiologi Ternak	3
2.3. Kondisi Lingkungan	4
2.4. <i>Rekording</i>	5
2.5. Kesehatan Sapi Potong	5
2.6. Pencegahan Penyakit	6
2.7. Pengobatan Penyakit	7
BAB III. MATERI DAN METODE	8
3.1. Materi	8
3.2. Metode	8
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
4.1. Keadaan Umum	9
4.2. Pemeliharaan Sapi	11
4.3. Kesehatan dan Kondisi Fisiologi Ternak	13
4.4. Tindakan Pencegahan	16

4.4.1. Karantina	16
4.4.2. Pemberian obat cacing.....	17
4.4.3. Desinfeksi kandang dan biosecurity	18
4.5. Pengobatan dan Pengendalian Penyakit	19
4.6. Pemberian Vitamin	19
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	23
RIWAYAT HIDUP.....	30

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Pemeriksaan Kesehatan Harian	14
2. Penyakit Ternak.....	19

DAFTAR ILUSTRASI

Nomor.	Halaman
1. Struktur Organisasi.....	10
2. Bangsa Sapi Potong di CV. Indonesia Multi Indah.	12
3. Kapasitas Kandang di CV. Indonesia Multi Indah.....	12
4. Kandang Karantina.....	16
5. Obat Cacing Flukicide12,5%	17
6. Vitamin Injectamin.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor.	Halaman
1. Kuisisioner	23
2. <i>Layout</i> kandang	25
3. Dokumentasi.....	26